

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, INTENSITAS ASET
TETAP, MANAJEMEN LABA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dan Komponen
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)**

SKRIPSI



Oleh:

PEDRO ALGANTARA

NIM : 12070313149

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

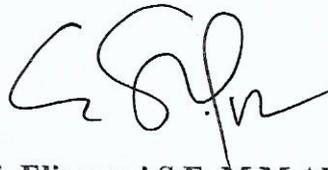
2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Pedro Algantara
NIM : 12070313149
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
JURUSAN : Akuntansi S1
JUDUL SKRIPSI : "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Manajemen Laba Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)"
TANGGAL UJIAN : 10 Juni 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Hj. Elisanovi S.E., M.M. Ak
NIP. 196808232014112001

MENGETAHUI

DEKAN



KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Pedro Algantara
NIM : 12070313149
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Manajemen Laba Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)
Tanggal Ujian : 10 Juni 2024

Tim Penguji

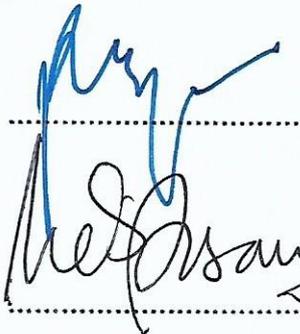
Ketua

Dr. Jhon Afrizal, S.HI.MA
NIP. 197909112011011003



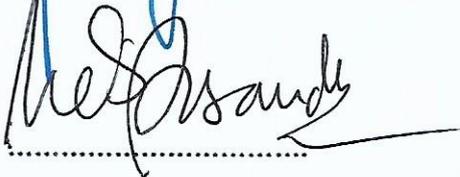
Penguji 1

Rhonnv Riansyah, SE.MM.Ak.CA
NIP. 197008242014111001



Penguji 2

Nelsi Arisandy, SE.M.Ak.Ak.CA
NIP. 197910102007102011



Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 198609122020121006



Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pedro Algantara

NIM : 12070313149

Tempat/Tgl. Lahir : Kembang Harum, 18 Februari 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Manajemen Laba, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, INTENSITAS ASET TETAP, MANAJEMEN LABA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Oleh:

PEDRO ALGANTARA
NIM. 12070313149

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, intensitas aset tetap, manajemen laba dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur. Sampel adalah perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, intensitas aset tetap dan manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Likuiditas dan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pengujian Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 38% penghindaran pajak dijelaskan oleh variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, intensitas aset tetap, manajemen laba dan pertumbuhan penjualan sedangkan 62% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Manajemen Laba, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak.*


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Dan Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Manajemen Laba dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak studi empiris pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsin ini dipersembahkan kepada Kedua orang tua penulis tersayang, Ayahanda Mardani dan Ibunda Susanti yang telah menjadi orang tua terbaik. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta Adik saya Ardan Susanto yang selalu menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr.Mahyarni, S.E.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos.,M.si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Mahmuzar,S.H.,M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr.Hj. Julina, S.E. M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis S.E.,M.Si.Ak.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri S.E.,M.SA.,Ak.CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Hj. Elisanovi S.E.,M.M.Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu di berikan kesehatan oleh Allah SWT.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Dr.Jasmina Syafe'i S.E.,M.Ak.CA selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
11. Sahabat seperjuangan Wisnu Mulyadi dan Yusril Mahendra yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin yaa Rabbal'Alamiin.

Pekanbaru, 08 Mei 2024

Penulis

PEDRO ALGANTARA
NIM. 12070313149

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 Pengertian Pajak	13
2.1.3 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	15
2.1.4 Profitabilitas	17
2.1.5 Likuiditas	22
2.1.6 Intensitas Aset Tetap	25
2.1.7 Manajemen Laba	26
2.1.8 Pertumbuhan Penjualan	30
2.1.9 Pajak Menurut Pandangan Islam.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran	37
2.4 Rumusan Hipotesis.....	38
2.4.1 Profitabilitas terhadap penghindaran pajak	38
2.4.2 Likuiditas terhadap penghindaran pajak.....	39
2.4.3 Intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak	39
2.4.4 Manajemen laba terhadap penghindaran pajak	40
2.4.5 Pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	44
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	45
3.4.1 Penghindaran Pajak	45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2	Profitabilitas	46
3.4.3	Likuiditas	46
3.4.4	Intensitas Aset Tetap	47
3.4.5	Manajemen Laba	47
3.4.6	Pertumbuhan Penjualan	49
3.5	Metode Analisis Data	49
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif.....	50
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	50
3.5.3	Analisis Regresi Data Panel	53
3.5.4	Uji Hipotesis.....	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1	Hasil Pengumpulan Data	58
4.2	Statistik Deskriptif.....	59
4.3	Uji Asumsi Klasik	61
4.3.1	Uji Normalitas	61
4.3.2	Uji Multikolinearitas	62
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	62
4.3.4	Uji Autokorelasi	63
4.4	Pemilihan Model Data Panel	65
4.4.1	Uji Chow	65
4.4.2	Uji Hausman.....	66
4.4.3	Uji Lagrange Multiplier.....	68
4.5	Analisis Regresi Data Panel	69
4.6	Uji Hipotesis.....	71
4.6.1	Uji Parsial (Uji t)	71
4.6.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	75
4.7	Pembahasan dan Interpretasi Hasil.....	76
4.7.1	Pembahasan	76
4.7.2	Interpretasi Hasil Penelitian	77
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran.....	87
	DAFTAR PUSTAKA.....	89
	LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI	43
Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampel	43
Tabel 3.3 Data Sampel	44
Tabel 3.4 Kriteria Durbin Wetson	52
Tabel 4.1 Teknik Pengambilan Sampel	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.6 Durbin Wetson stat.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Data Panel	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	61



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendanaan dalam membiayai pembangunan negara. Di Indonesia, sistem perpajakan yang digunakan adalah *self assessment system* yaitu pemerintah memberikan wewenang kepada pengusaha kena pajak untuk menghitung dan melaporkan pajak sendiri. *Self assessment system* ini dapat memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk menghitung pajaknya sendiri, perusahaan bisa melakukan cara yang kurang baik untuk meminimalkan pajaknya (Zoebar & Miftah, 2020). Dapat diartikan bahwa, pada dasarnya dalam membayar pajak tidak ada wajib pajak yang dengan sukarela sedia membayarnya, berbagai kemungkinan akan dilakukan oleh wajib pajak untuk menentangnya (Hama, 2020).

Pajak penghasilan yang disetorkan perusahaan kepada negara merupakan proses transfer kekayaan dari pihak perusahaan (khususnya pemilik) kepada negara, sehingga dapat dikatakan pembayaran pajak penghasilan ini merupakan biaya bagi perusahaan dan pemilik perusahaan. Kepentingan yang berbeda antara perusahaan dan pemerintah ini menyebabkan perlawanan pajak. Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan pembayaran pajak. Perencanaan pajak adalah strategi yang digunakan untuk mengelola keuangan perusahaan untuk meminimalkan hal-hal yang berkaitan dengan pembayaran pajak dan tidak melanggar undang-undang perpajakan atau secara hukum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua strategi perencanaan pajak yang umum digunakan, yaitu penghematan pajak dan penghindaran pajak. Penghematan pajak adalah upaya untuk merampingkan beban pajak dengan memilih pajak dengan tarif yang lebih rendah. Strategi lain yang dianggap lebih efektif adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah metode atau strategi yang digunakan untuk meminimalkan pembayaran pajak tanpa harus melanggar undang-undang dan peraturan perpajakan.

Fenomena penghindaran pajak terjadi pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dalam kasus Transfer Pricing pada tahun (2017). Toyota Motor Manufacturing memanfaatkan transaksi antar-perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak. Ada indikasi banyak perusahaan multinasional memilih mengalihkan keuntungannya ke Singapura, karena pajak di Singapura memang lebih rendah ketimbang Indonesia. Indonesia menerapkan pajak 25 persen, sementara di sana hanya 17 persen. Karena itulah, sejumlah industri di sini punya kantor pusat di Singapura termasuk Toyota, sehingga seolah-olah wajar jika perhitungan pajaknya juga di sana. Berkembang sebagai bagian dari perencanaan pajak korporasi, transfer pricing kini menjadi momok otoritas pajak sedunia. Caranya cukup sederhana, yaitu mengalihkan sebagian besar keuntungan dari satu negara ke negara lain dengan tarif pajak lebih rendah (tax haven). Pemindahan keuntungan ini dilakukan dengan memanipulasi harga secara tidak wajar (kompasiana.com: tahun 2017).

Kasus selanjutnya seperti yang diberitakan dalam liputan kontan.co.id-jakarta, Lembaga *Tax Justice Network* pada tahun 2019 melaporkan bahwa

perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama. Laporan tersebut menjelaskan BAT telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia melalui pinjaman intra-perusahaan antara tahun 2013 dan 2015. PT Bentoel mengambil pinjaman antara tahun 2013 dan 2015 dari perusahaan terkait di Belanda yaitu Rothmans Far East BV untuk pembiayaan ulang utang bank dan membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga atas pinjaman tersebut dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak perusahaan di Indonesia. Rothmans Far East BV juga memberikan pembiayaan kepada beberapa anak perusahaan BAT dan terlibat dalam pemasaran rokok di Jepang dan Korea. Diketahui, Rothman Far East BV bukan murni perusahaan di atas kertas, jumlah karyawannya terbilang kecil yakni tiga orang di luar Belanda dan beberapa pekerjaan lainnya dilakukan oleh staf perusahaan BAT lainnya. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 5,3 triliun atau setara US\$ 434 juta pada Agustus 2013 dan Rp 6,7 triliun atau setara US\$ 549 juta pada 2015.

Rekening perusahaan Belanda ini menunjukkan bahwa dana yang dipinjamkan kepada Bentoel berasal dari perusahaan grup BAT lainnya yaitu Pathway 4 (jersey) Limited yang berpusat di Inggris. Pinjaman dari Jersey ke Belanda diberikan dalam mata uang rupiah yang menjelaskan bahwa uang itu untuk dipinjamkan ke Bentoel. Bentoel harus membayar total bunga pinjaman sebesar Rp 2,25 triliun setara US\$ 164 juta. Bunga ini akan dikurangkan dari penghasilan kena pajak di Indonesia. Secara rinci pembayaran bunga utang pada tahun 2013 sebesar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

US\$ 6,3 juta, tahun 2014 sebesar US\$ 43 juta, tahun 2015 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 68,8 juta dan US\$ 45,8 juta.

Hal ini diakui perusahaan melalui laporan tahunan 2016 dengan mengatakan kerugian bersih meningkat 27,3%. Hal ini menyebabkan perusahaan kehilangan dana operasional karena untuk membayar beban bunga utang. BAT melakukan pinjaman yang berasal dari Jersey melalui perusahaan di Belanda terutama untuk menghindari potongan pajak untuk pembayaran bunga kepada non-penduduk. Indonesia menerapkan pemotongan pajak tersebut sebesar 20%, namun karena ada Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (Double Taxation Agreement/DTA) antara Indonesia dan Belanda, maka pajaknya menjadi 0%. Perjanjian semacam ini dirancang untuk menghindari situasi di mana pendapatan atau transaksi yang sama dikenakan pajak di lebih dari satu negara. Dengan adanya DTA, wajib pajak dapat mengklaim pengurangan atau pembebasan pajak sesuai dengan ketentuan yang disepakati antara kedua negara tersebut. Sedangkan pinjaman asli tidak langsung dari perusahaan di Jersey karena Indonesia dan Inggris tidak memiliki perjanjian serupa. Indonesia-Inggris memiliki perjanjian dengan penetapan tarif pajak atas bunga sebesar 10%.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat membuktikan bahwa di Indonesia masih banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dan merupakan bukti bahwa penghindaran pajak harus mendapatkan perhatian lebih. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyatakan bahwa faktor kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa faktor yang di anggap dapat mempengaruhi penghindaran pajak di antaranya adalah profitabilitas, likuiditas, intensitas aset tetap, manajemen laba dan pertumbuhan penjualan. Profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah maka akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heru Harmadi Sudiby (2022) bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Franciscus Wongso dan Wahyu Prasetya (2023) mengatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Selain profitabilitas, faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah Likuiditas. Likuiditas adalah tolak ukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dicerminkan oleh aktiva lancarnya relatif terhadap utang lancarnya. Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut sedang dalam kondisi arus kas yang lancar. Sebaliknya jika likuiditas rendah dapat menggambarkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi penghindaran pajak (Alam, 2019).

April Lia dan Susanto Wibowo (2022) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian yang dilakukan oleh Franciscus Wongso dan Wahyu Prasetya (2023) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor selanjutnya yang di anggap dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu intensitas aset tetap. Perusahaan yang memiliki intensitas aset tetap yang tinggi menggambarkan semakin besar investasi perusahaan tersebut terhadap aset tetap. Perusahaan dengan aset tetap yang banyak akan menanggung beban depresiasi yang besar. Hal ini dapat mempengaruhi pajak perusahaan karena beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang pajak (Nasution & Mulyani, 2020). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa intensitas aset tetap dapat mempengaruhi jumlah kena pajak karena adanya beban depresiasi atau beban penyusutan yang melekat pada aset tetap sehingga memungkinkan untuk mendorong manajemen perusahaan melakukan praktik Penghindaran Pajak (Asri & Mahfudin, 2021).

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Espi Noviyani dan Dul Muid (2019) yang menyimpulkan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian yang dilakukan oleh Eka Yanti dan Nora Hilmia (2018) menyimpulkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Selain intensitas aset tetap, manajemen laba juga di anggap berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Manajemen laba adalah perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (Barus & Setiawati, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifai dan Suci Atiningsih (2019) menyimpulkan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Marwah Hajar Alam (2019) menyimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dimana perubahan penjualan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan. Perusahaan dapat mengoptimalkan dengan baik sumber daya yang ada dengan melihat penjualan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Penelitian ini menggunakan pengukuran pertumbuhan penjualan karena dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan. Peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan profit yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk praktik *tax avoidance* (Mahdiana & Amin, 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh April Lia dan Susanto Wibowo (2022) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian yang dilakukan oleh Eka Yanti dan Nora Hilmia (2018) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stephanie dan Etty Herijawati (2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: (1) penambahan variabel Likuiditas dan

Manajemen laba. Alasan peneliti menambahkan variabel tersebut karna ada perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu dimana beberapa penelitian mengatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap penghindaran pajak sementara penelitian lain menyatakan sebaliknya. Dengan menambahkan variabel Likuiditas dan Manajemen Laba penelitian ini berusaha untuk memberikan pemahaman lebih mendalam dan menyeluruh tentang variabel tersebut.

(2) Populasi penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan penulis memilih menggunakan perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen yaitu, karena sektor otomotif merupakan industri yang berkembang dengan pesat dan juga merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Manajemen Laba dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap penghindaran pajak.
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara teoritis

penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan pembaca dalam memahami Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas aset tetap, Manajemen laba dan Pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan dijadikan evaluasi terhadap perusahaan Manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, khususnya mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Manajemen Laba dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat akademik pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya sebagai bahan referensi bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan masalah ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan teori Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), Profitabilitas, likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Manajemen Laba dan Pertumbuhan Penjualan yang melandasi pembahasan penelitian ini, review penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis serta model penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan obyek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan metode analisis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan pembahasan pada bab sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan agency terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. *Principal* adalah pemilik saham atau investor dan yang dimaksud *agen* adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan di pihak investor dan pengendalian di pihak manajemen.

Ardyansah, 2014 mengatakan bahwa Teori agensi adalah teori yang menyatakan adanya hubungan antara pihak yang memberi wewenang (*prinsipal*) dan pihak yang menerima wewenang (*agent*). Dalam teori keagenan dikenal istilah asimetri informasi dimana manajer yang sering berada didalam perusahaan sehingga manajer memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan. Sedangkan *principal* sangat jarang berada diperusahaan atau bahkan tidak pernah datang ke perusahaan, hal inilah yang menyebabkan minimnya informasi yang dimiliki *principal*.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan teori agensi dimana para pemangku kepentingan seperti manajer dan pemilik usaha menginginkan laba yang besar maka perusahaan akan berusaha untuk membuat pelaporan keuangan dengan menunjukkan laba yang besar dengan memperkecil hutang atau beban pajaknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Principal akan menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan serta mendelegasikan kebijakan pembuatan keputusan kepada *agent*. *Principal* memiliki harapan bahwa *agent* akan menghasilkan dari uang yang mereka investasikan.

Pemegang saham tertentu menginginkan manajer bekerja dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, manajer perusahaan bisa saja bertindak tidak untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tetapi memaksimalkan kemakmuran mereka sendiri sehingga terjadilah *conflict of interest*. Perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* dapat mempengaruhi berbagai hal yang menyangkut kinerja perusahaan yang salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak, penggunaan *self assessment system* dapat memberikan kesempatan kepada pihak *agent* untuk menghitung penghasilan kena pajak serendah mungkin, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi turun.

Oleh karena itu peran karakter eksekutif dalam pengambilan keputusan penghindaran pajak sangat penting, karena penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin perusahaan itu sendiri.

2.1.2 Pengertian Pajak

Pengertian pajak menurut pasal 1 angka 1 UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal

balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dari pengertian menurut Undang-Undang diatas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib oleh masyarakat yang di serahkan kepada negara yang dapat dipaksakan dengan didasarkan oleh undang undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung bagi pembayar pajak. Berdasarkan definisi pajak maka dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur, antara lain:

a. Dapat dipaksakan

Iuran pajak bersifat memaksa, tidak seperti sumbangan dan hadiah. Pemerintah memiliki kewenangan penuh untuk memaksa wajib pajak agar memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal tersebut ditandai dengan adanya Surat Paksa yang digunakan pemerintah untuk menagih pajak.

b. Dipungut berdasarkan Undang - undang

Pemerintah dalam menagih pajak tentunya tidak dilakukan dengan sembarangan. Pemerintah melakukan pemungutan pajak berdasarkan undang-undang perpajakan yang telah ditetapkan.

c. Tidak mendapatkan manfaat langsung

Pembayar pajak tidak mendapatkan manfaat langsung setelah berkontribusi dalam membayar pajak. Meskipun begitu pemerintah tidak menggunakan penerimaan kas yang berasal dari pajak dengan semenamena. Pembayar pajak akan menikmati manfaatnya secara tidak langsung misalnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui sarana dan prasarana yang di bangun oleh pemerintah, seperti jalan raya, dan fasilitas kesehatan.

d. Dipungut untuk menjalankan fungsi negara

Pajak dipungut dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, seperti pengadaan publik dan melakukan pembangunan nasional. Pajak memiliki dua fungsi yaitu: (1) Fungsi *budgeter*; (2) Fungsi mengatur. Fungsi *budgeter* maksudnya bagi pemerintah pajak digunakan sebagai sumber penerimaan kas negara untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Fungsi mengatur yaitu pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, salah satu tujuannya yaitu agar masyarakat tidak konsumtif.

2.1.3 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan manajemen perusahaan dalam mengurangi atau memperkecil proporsi beban pajak yang dibayarkan dengan tanpa menyalahi undang-undang perpajakan yang berlaku, hal ini dilakukan agar laba bersih yang didapatkan perusahaan meningkat (Hama, 2020). penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah sebagai penghematan pajak yang muncul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara sah untuk meminimalkan kewajiban membayar pajak (Mayndarto, 2022).

Pohan (2018) mengatakan bahwa *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Setelah diuraikan beberapa definisi mengenai *tax avoidance*, maka dapat kita ketahui bahwa tujuan utama dari tindakan *tax avoidance* adalah membuat beban pajak yang dibayarkan menjadi lebih rendah karena perusahaan menganggap pembayaran pajak sebagai suatu tambahan biaya yang sangat besar atau transfer kekayaan dari perusahaan kepada pemerintah yang dapat mengurangi laba perusahaan. Perusahaan melaksanakan perencanaan pajak (*tax Planning*) dengan baik agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya perbedaan penafsiran antara aparat fiskus dengan wajib pajak (Lubis, 2022).

Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* yaitu wewenang yang diberikan oleh pemerintah untuk menghitung dan melaporkan pajak sendiri. Penggunaan *self assessment system* dapat memberikan kesempatan pihak agen untuk menghitung penghasilan kena pajak serendah mungkin, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi turun. Hal ini dilakukan pihak agen karena adanya asimetris informasi terhadap pihak prinsipal, dengan melakukan manajemen pajak maka pihak agen akan memperoleh keuntungan tersendiri yang tidak bisa didapatkan dari kerjasama dengan pihak *principal* (Ardyansah, 2014).

Penghindaran pajak dapat diukur dengan menggunakan *effective tax rate*, *cash effective tax rate*, *booktax difference* Manzon-Plesko, *book-tax difference*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desai-Dharmapala dan tax planning. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat *tax avoidance* menggunakan rasio *Effective Tax Rate* (ETR), yaitu dengan membandingkan jumlah beban pajak dengan laba pajak di suatu perusahaan. ETR merupakan ukuran hasil berbasis pada laporan laba rugi yang secara umum mengukur efektifitas dari strategi pengurangan pajak dan mengarahkan pada laba setelah pajak yang tinggi (Sudiby, 2022).

Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan adanya penghindaran pajak dalam perusahaan. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. *Effective tax rate* (ETR) atau tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal (Frank et al, 2009). Sedangkan menurut Ardyansyah (2014) *effective tax rate* (ETR) dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga *effective tax rate* (ETR) merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Dari definisi tersebut *effective tax rate* (ETR) mempunyai tujuan untuk mengetahui jumlah persentase perubahan dalam membayar pajak yang sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh. *Effective tax rate* (ETR) dapat diukur menggunakan rumus berikut :

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan aset, dan modal saham tertentu (Hama, 2020). Apabila perusahaan memiliki rasio profitabilitas rendah, berdampak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada beban pajak yang ditanggung perusahaan juga rendah (Abduh, 2021). Rasio profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan (Hitijahubessy et al., 2022).

Ketika perusahaan telah mengalami laba, maka dapat dikatakan bahwa manajemen telah bekerja dengan baik dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga pendapatan yang diterima oleh perusahaan lebih besar daripada biaya yang diperlukan untuk mendapatkan pendapatan. Perusahaan yang menerima penghasilan atau mendapatkan laba dari kegiatan usahanya diwajibkan untuk membayar pajak atas penghasilan yang diterima. Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 menjelaskan bahwa pajak penghasilan dikenakan kepada subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam tahun pajak. Semakin besar penghasilan yang diterima oleh perusahaan akan berpengaruh pada besarnya pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan.

Kasmir (2014) mengatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas diantaranya adalah:

1) *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan. Semakin besar rasio GPM,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *cost of good sold* relatif rendah dibandingkan dengan penjualan. Sebaliknya, semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan. *Gross Profit Margin* (GPM) dirumuskan:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Operating Profit Margin* (OPM)

Rasio ini menggambarkan *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Jumlah dalam OPM ini dikatakan murni (*pure*) karena benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban kepada pemerintah berupa pajak. OPM mengukur persentase dari setiap penjualan yang tersisa setelah semua biaya dan beban selain bunga, pajak, dan dividen saham preferen. Semakin tinggi rasio OPM, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan. *Operating Profit Margin* (OPM) dirumuskan:

$$OPM = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. NPM adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. NPM

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Jika suatu perusahaan menurunkan beban relatifnya terhadap penjualan maka perusahaan tentu akan mempunyai lebih banyak dana untuk kegiatan-kegiatan usaha lainnya. *Net Profit Margin* (NPM) dirumuskan:

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

4) *Return On Asset* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return On Asset* (ROA) dirumuskan:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5) *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makin kuat, demikian pula sebaliknya. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut dari kacamata akuntansi. *Return On Equity* (ROE) dirumuskan:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}}$$

6) *Return on Common Stock Equity* (RCSE)

Return on Common Stock Equity atau tingkat penghasilan pemegang saham biasa menyangkut tingkat penghasilan atau return yang diperoleh atas nilai buku saham biasa. Pihak yang sangat berkepentingan dengan rasio ini tentu saja para pemegang saham biasa, karena hal ini akan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik perusahaan yang dalam hal ini pemegang saham biasa. *Return on Common Stock Equity* dirumuskan:

$$RCSE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{dividen Preferen}}{\text{Modal sendiri} - \text{modal saham preferen}}$$

7) *Basic Earning Power* (BEP)

Rasio ini menunjukkan kemampuan aset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan dari aktiva perusahaan sebelum pengaruh pajak dan *leverage*. Hal ini sangat berguna untuk membandingkan perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan situasi pajak yang berbeda dan tingkat *leverage* keuangan yang berbeda. *Basic Earning Power* (BEP) dirumuskan:

$$BEP = \frac{EBIT}{Total Aktiva}$$

Fokus dari rasio profitabilitas dalam menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis (Saputra, 2017). Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba (Almira & Wiagustini, 2020). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

2.1.5 Likuiditas

Dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dimasa yang akan datang, manajemen perusahaan sering menggunakan pengkajian likuiditas. Likuiditas adalah tolak ukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dicerminkan oleh aktiva lancarnya terhadap utang lancarnya. Keadaan yang kurang atau tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal jatuh temponya (Syarli, 2021). Likuiditas dapat digunakan untuk memperhitungkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Alam, 2019). Dapat dinyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat liquidity yang tinggi dapat melakukan pembayaran utang jangka pendeknya dengan lancar tanpa adanya kendala pada aset perusahaannya sehingga perusahaan tersebut dapat melakukan pembayaran pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku (Mustikasari et. al, 2023).

Perhitungan tingkat likuiditas dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kasmir (2014) mengatakan bahwa Terdapat beberapa jenis ratio likuiditas yaitu:

a) *Current ratio* (Rasio Lancar)

Rasio lancar memuat sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya. Tingginya rasio lancar dapat menunjukkan adanya usang kas berlebih yang bisa berarti dua hal yaitu besarnya keuntungan yang telah diperoleh atau akibat tidak digunakannya keuangan perusahaan secara efektif untuk berinvestasi.

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar atau tanpa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhitungkan persediaan karena persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding dengan aset lainnya. Semakin besar rasio maka semakin baik juga posisi keuangan perusahaan.

c) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio Kas digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas.

d) *Cash Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Kas)

Rasio perputaran kas menunjukkan nilai relatif antara nilai penjualan bersih terhadap kerja bersih. Modal kerja bersih merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi total utang lancar.

Fokus rasio likuiditas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan curent ratio karna memberikan gambaran seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Hal ini penting untuk menilai kesiapan finansial, kemampuan melunasi utang, keamanan operasional, daya tahan terhadap perubahan pasar, kepercayaan stakeholder, dan sebagai alat pemantauan kinerja. Rasio lancar membantu mengidentifikasi potensi risiko keuangan dan memberikan wawasan tentang stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang rendah akan berusaha melakukan penghematan terhadap beban yang ditanggung perusahaan termasuk beban pajaknya. Ketika beban yang ditanggung lebih rendah, besar kemungkinan perusahaan tersebut lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu melunasi utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio lancar dapat diukur dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

2.1.6 Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh perusahaan dalam keadaan siap pakai atau prokontruksi, digunakan untuk operasi bisnis tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun (PSAK No.16 Tahun 2007). (Dwinta & Setiawan, 2007) mengatakan bahwa Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset.

Lestari (2020) Mengatakan bahwa Klasifikasi Aset Tetap Pada umumnya aset tetap dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Aset Tetap Berwujud, aset nonmoneter yang memiliki wujud fisik, masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap berwujud dapat berupa tanah, bangunan, mesin, inventaris, kendaraan dan lain-lain.
- 2) Aset Tetap Tidak Berwujud, aset nonmoneter yang tidak memiliki wujud fisik, masa manfaat tidak pasti. Aset tetap tidak berwujud dapat berupa *goodwill*, hak paten, hak cipta, merek dagang, *software* dan lain-lain.

Kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menghasilkan beban depresiasi atas aset yang besar pula, sehingga laba perusahaan akan berkurang akibat adanya jumlah aset tetap yang besar (Adhisamarta & Naniek, 2015). Perusahaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya penyusutan sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dan akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Dalam penelitian ini intensitas aset tetap di ukur dengan menggunakan rumus:

$$IAT = \frac{TOTAL\ ASET\ TETAP}{TOTAL\ ASET}$$

2.1.7 Manajemen Laba

Novitasari (2017) mengatakan bahwa Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan ataupun menurunkan laba perusahaan dalam periode berjalan tanpa menimbulkan dampak pada penurunan ataupun kenaikan laba ekonomis dalam jangka panjang. Priantara mengatakan bahwa Semakin tinggi manajemen laba dalam perusahaan, maka semakin tinggi konflik kepentingan yang terjadi antara principal dan *agent*. Priantara mengatakan bahwa Semakin tinggi manajemen laba dalam perusahaan, maka semakin tinggi konflik kepentingan yang terjadi antara principal dan *agent*.

Adanya fleksibilitas dalam standar akuntansi memungkinkan manajer dalam penggunaan akuntansi akrual. Dengan menggunakan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi, manajemen dapat melakukan tindakan manajemen laba dengan menggunakan discretionary accrual (kebijakan akrual yang berada dibawah kebijakan manajemen) dimaksudkan untuk menjadikan laporan keuangan lebih informatif, yaitu laporan keuangan yang dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Tetapi kenyataannya, discretionary

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

accrual ini telah disalahgunakan oleh manajemen, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyusun laporan keuangan dalam rangka menaikkan atau menurunkan laba (Luhgiatno & Novius, 2019).

Dalam prakteknya, manajemen termotivasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi melalui sebuah penghargaan contohnya bonus gaji, pengangkatan jabatan dimana imbalan ini diberikan atas kinerja laba perusahaan. Jika intesif ini diberikan kepada manajemen maka manajemen akan tergoda untuk melakukan tindakan sesuai dengan keinginannya sendiri dan mengesankan para pemangku kepentingan mengenai kinerja yang baik yang dicerminkan oleh manajemen laba.

Scott (2012) menyatakan bahwa terdapat beberapa pola dalam manajemen laba, yaitu:

1. *Taking a bath*

Pola ini dapat terjadi saat ada tekanan organisasioanal pada saat pergantian manajemen baru. Teknik ini dilakukan dengan mengakui adanya biaya-biaya pada periode mendatang dan kerugian periode berjalan. Konsekuensinya manajemen melakukan write off asset dengan membebankan perkiraan-perkiraan biaya mendatang. Akibatnya laba periode berikutnya akan lebih tinggi dari seharusnya.

2. *Income minimization*

Pola manajemen ini hampir sama dengan taking a bath namun tidak terlalu ekstrim. Pola ini dilakukan pada saat profitabilitas perusahaan sangat tinggi dengan maksud agar tidak mendapatkan perhatian oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Kebijakan yang diambil dapat berupa write-off atas barang modal dan aktiva tak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berwujud, pembebanan biaya iklan, biaya riset dan pengembangan, menggunakan metode persediaan yang dapat mengecilkan pendapatan, tujuannya yaitu untuk kepentingan pajak.

3. *Income maximization*

Pola manajemen laba *income maximization* dilakukan dengan cara menjadikan laba pada laporan keuangan periode berjalan lebih tinggi dari pada laba sesungguhnya. Pola ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bonus yang lebih besar, meningkatkan keuntungan, menghindari pelanggaran atas kontrak hutang jangka panjang, ataupun untuk menarik investor.

4. *Income smoothing*

Perataan laba (*income smoothing*) merupakan cara yang paling populer dan sering dilakukan. Perataan laba merupakan salah satu bentuk manajemen laba yang dilakukan dengan cara membuat laba akuntansi relatif konsisten (*smooth*) dari periode ke periode.

(Alam, 2019) mengatakan bahwa Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan memangkas laba sesuai dengan keinginannya. Proksi manajemen laba dalam penelitian adalah dengan menggunakan nilai *Discretionary Accruals* (DA) dengan menggunakan model Modified Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow et al (1995).

Chintya dan Indriani mengatakan *Discretionary Accruals* (DAC) adalah bagian dari laporan keuangan yang dapat diubah atau disesuaikan oleh manajemen perusahaan sesuai kebijaksanaan mereka karena tidak memerlukan bukti secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik. Ini berarti manajemen memiliki kebebasan untuk menentukan jumlah dan waktu pencatatan transaksi tertentu. *Discretionary Accruals* sering digunakan oleh manajemen untuk mengatur laba yang dilaporkan perusahaan, misalnya untuk membuat kinerja keuangan terlihat lebih baik pada periode tertentu. Berbeda dengan *Non-Discretionary Accruals*, yang berdasarkan transaksi ekonomi nyata dan tidak dapat dengan mudah dimanipulasi. Semakin tinggi manajemen laba yang ada dalam perusahaan maka akan semakin tinggi konflik yang terjadi, maka tingkat penghindaran juga akan semakin tinggi (Alam, 2019). Perhitungan *Discretionary Accruals* dapat dijabarkan dalam tahap-tahap berikut:

- a) *Discretionary accruals* diperoleh dengan mengukur total akrual terlebih dahulu dengan rumus:

$$TAC_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan:

TAC : Total akrual

NI : Laba Bersih

CFO : Arus Kas Operasi

- b) Selanjutnya dilakukan dekomposisi komponen total accrual kedalam komponen *discretionary accrual* dengan *nondiscretionary accrual*. Dekomposisi ini dilakukan dengan mengacu pada modified jones model (Dechow et al. 1995) berikut ini:

$$\frac{TAC_t}{TA_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

TA_{it-1} : Total asset pada tahun sebelum penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ΔREV_{it} : selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

PPE_{it} : *plant, property and equipment*

α : koefisien

- c) Kemudian mencari nilai *nondiscretionary accrual* (NDAC) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA = \alpha_1 \left(\frac{1}{T_{At} - 1} \right) + \alpha_2 \Delta REV_t - \left(\frac{\Delta REC_t}{T_{At} - 1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{T_{Ait} - 1} \right)$$

Keterangan:

NDAC : *nondiscretionary accruals*

ΔREC : selisih piutang tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

Koefisien masing-masing variabel dari persamaan diatas didapat dari hasil regresi.

- d) Untuk menghitung nilai *discretionary accrual* (DAC) yang merupakan ukuran manajemen laba, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$DAC = \frac{TAC_t}{T_{Ait} - 1} - NDA$$

2.1.8 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan bisa diukur dengan membandingkan penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya. Kasmir (2014) mengatakan bahwa Perhitungan rasio pertumbuhan penjualan bertujuan untuk mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan perusahaan dalam wujud aset mampu menghasilkan laba bagi perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat produktivitas dan kapasitas saat ini yang mampu diserap pasar dan mencerminkan daya saing perusahaan. Pertumbuhan penjualan bisa diukur berdasarkan modifikasi total penjualan perusahaan. Pengukuran pertumbuhan penjualan dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. Jika tingkat penjualan naik, penghindaran pajak akan meningkat. Penyebabnya adalah jika penjualan naik, keuntungan perusahaan juga akan meningkat sedemikian rupa sehingga akan mempengaruhi tingginya biaya pajak yang harus dibayar. Oleh karena itu perusahaan akan melakukan penghindaran pajak agar beban pajak yang di timbulkan tidak tinggi. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Sales growth} = \frac{\text{Penjualan (T)} - \text{Penjualan (T-1)}}{\text{Penjualan (T-1)}}$$

2.1.9 Pajak Menurut Pandangan Islam

Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah An-nisa ayat 59;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (QS. An- Nisa:59).

Maksud dari diatas adalah sebagai seorang yang beriman kita wajib menaati selain Allah dan Rasulnya kita juga wajib menaati ulil amri (pemimpin). pemimpin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

disini, dapat diartikan sebagai pemerintah membawa kearah kebaikan dan kemahaslatan umat. Selama tujuan pemimpin itu membawa kearah yang positif. Ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah At-Taubah: 29.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.

Alasan keharusan kaum muslim dalam membayar pajaknya sebagai kewajiban warga Negara yang sudah ditetapkan oleh Negara, menciptakan sikap solidaritas sosial dan sikap tolong-menolong antara kaum muslimin, dan membayar zakat sebagai kewajiban seorang muslim. Atas dasar alasan diatas, maka sah-sah saja adanya kewajiban dalam membayar pajak bagi kaum muslimin sekaligus pembayaran zakat. Indonesia sebagai Negara yang tidak hanya beragama Islam namun mayoritas Islam, maka membayar jizyah bagi warga non muslim menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan oleh warga non- Muslim pada suatu negara, sebagai bentuk imbalan, agar warga non-Muslim yang membayar Jizyah kepada negara dibiarkan untuk mempraktikkan ibadah mereka, untuk menikmati sejumlah kebebasan tertentu dan berhak mendapatkan keamanan dan perlindungan Negara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dibuat berdasarkan acuan dan keterkaitan teori dari penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu, beserta persamaan dan perbedaannya yang mendukung penelitian ini:

1. Stephanie dan Etty Herijawati (2022)

a. Judul Penelitian

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak.

b. Hasil Penelitian ini

Pertumbuhan penjualan dan intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

c. Persamaan Penelitian

- 1) *Grand Theory* yang di gunakan dalam Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan teori agency.
- 2) Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan.

d. Perbedaan Penelitian

- 1) Dalam penelitian sekarang, peneliti menambahkan 2 variabel Independen yaitu Likuiditas dan manajemen laba.
- 2) Populasi dan sampel yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan populasi Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2017-2020 sementara dalam penelitian sekarang pada

perusahaan Sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.

Heru Harmadi Sudibyo (2022)

a. Judul Penelitian

pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

b. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, variabel leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

c. Persamaan Penelitian

- 1) Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan.
- 2) Menggunakan indikator tarif pajak efektif untuk mengukur variabel penghindaran pajak.

d. Perbedaan penelitian

- 1) Dalam penelitian terdahulu hanya menguji Pengaruh variabel Intensitas Aset Tetap, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. Sementara dalam penelitian sekarang menguji pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, intensitas aset tetap, manajemen laba dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2) Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu Perusahaan Jasa Keuangan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020, sementara pada penelitian sekarang populasi dan sampelnya berasal dari perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

3 Redita Wulandari, Nina Sabrina, Gumulya Sonny Marcel (2022)

a. Judul Penelitian

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

b. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindara

c. Persamaan Penelitian

- 1) Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan.
- 2) *Grand Theory* yang di gunakan dalam Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan teori agency.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menggunakan indikator tarif pajak efektif untuk mengukur variabel penghindaran pajak.
- d. Perbedaan Penelitian
 - 1) Dalam penelitian terdahulu hanya menguji Pengaruh variabel Pertumbuhan Penjualan dan umur perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Sementara dalam penelitian sekarang menguji pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, intensitas aset tetap, manajemen laba dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.
 - 2) Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu Perusahaan Industri barang konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020, sementara pada penelitian sekarang populasi dan sampelnya berasal dari perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

4. Vidella Anisa Firdaus & Tjahjaning Poerwati (2022)

a. Judul Penelitian

Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2020).

b. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vidella Anisa Firdaus & Tjahjaning Poerwati (2022) menunjukkan bahwa variabel Intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, Pertumbuhan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

c. Persamaan Penelitian

- 1) *Grand Theory* yang di gunakan dalam Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan teori agency.
- 2) Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan.

d. Perbedaan Penelitian

- 1) Dalam penelitian terdahulu menguji Pengaruh variabel Intensitas Modal, pertumbuhan Penjualan dan kompensasi eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak. Sementara dalam penelitian sekarang menguji pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, intensitas aset tetap, manajemen laba dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak
- 2) Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020, sementara pada penelitian sekarang populasi dan sampelnya berasal dari perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teori penelitian terdahulu dan permasalahan yang telah dikemukakan, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis berikut ini digambarkan model kerangka pemikiran pengaruh antar variabel penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

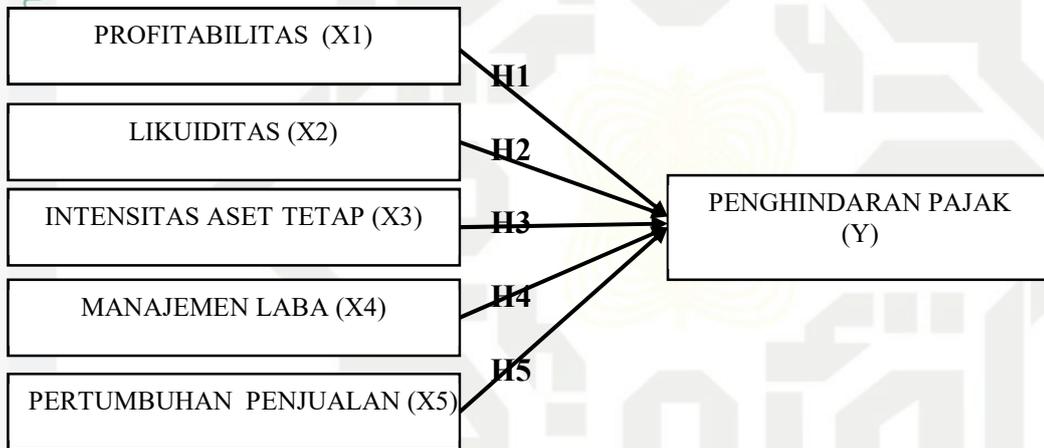
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat), dimana variabel independen pada penelitian ini yaitu Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Intensitas Aset Tetap (X3), Manajemen Laba (X4) dan Pertumbuhan Penjualan (X5) sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak (Y). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



2.4 Rumusan Hipotesis

2.4.1 Profitabilitas terhadap penghindaran pajak

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan aset, dan modal saham tertentu (Hama, 2020). Didalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan ROA (*Return On Asset*). Fungsi ROA untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dengan tingkat aset tertentu. Oleh karena itu semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Dengan kemungkinan terjadinya peningkatan laba bersih, maka akan meningkat pula



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak untuk meminimalisir beban pajak yang ditanggung perusahaan. Sesuai dengan penelitian Urrahmah & Arisandy (2024) menyimpulkan ROA berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan sehingga beban pajak yang dihasilkan menjadi lebih besar dan akan meningkatkan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Oleh karena itu dapat diambil sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

2.4.2 Likuiditas terhadap penghindaran pajak

Franciscus Wongso & Wahyu Prasetya (2023) mengatakan bahwa Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayarkan seluruh hutang dan beban yang dimiliki pada satu periode pendek. Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan dalam membayarkan hutang dan beban yang ada pada satu periode pendek maka itu akan mempengaruhi pada jumlah pendapatan perusahaan juga begitu pula sebaliknya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Farid Thoha dan Yuliana Eka Wati (2021), April Lia dan Susanto Wibowo mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu dapat diambil sebuah hipotesis sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

2.4.3 Intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak

Adisamartha dan Niniek (2015) mengatakan bahwa Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dibandingkan dengan total aset. Dengan aset tetap yang tinggi maka akan menghasilkan beban depresiasi yang tinggi pula sehingga laba perusahaan akan berkurang akibat adanya jumlah aset tetap yang tinggi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Espi Noviyani dan Dul Muid (2019), Lubis & Putri, (2021) menyimpulkan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu dapat diambil sebuah hipotesis sebagai berikut:

H3: Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak

2.4.4 Manajemen laba terhadap penghindaran pajak

Novitasari (2017) mengatakan bahwa Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan ataupun menurunkan laba perusahaan dalam periode berjalan tanpa menimbulkan dampak pada penurunan ataupun kenaikan laba ekonomis dalam jangka panjang. Bagi perusahaan pajak menjadi masalah dalam laba bersih yang mereka peroleh sebab pajak dapat mengurangi laba bersihnya. Oleh karna itu perusahaan akan mengungkapkan laba sesuai dengan tujuannya baik melalui income increasing ataupun income decreasing. Apabila ingin mengurangi beban pajak terutang maka perusahaan melakukan income decreasing (Alam, 2019). Novitasari (2017) mengatakan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan income decreasing, semakin tinggi pula perilaku agresifnya terhadap pajak dengan kata lain semakin tinggi perilaku penghindaran pajaknya. Oleh karna itu dapat di ambil sebuah hipotesis sebagai berikut:

H4: Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.5 Pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak

(Dewinta & Setiawan, 2016) mengatakan bahwa Pertumbuhan yang meningkat menyebabkan perusahaan meningkatkan kapasitas operasinya karena dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar juga, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik *tax avoidance* karena keuntungan yang tinggi akan menimbulkan beban pajak yang besar pula. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Juliana, Dian Wicakasih, Ranti Nugraheni (2020) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu dapat di ambil sebuah hipotesis sebagai berikut:

H5: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022 yang berjumlah 16 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Perusahaan yang terpilih menjadi penelitian memiliki kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022.
2. Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2022.

Tabel 3.1
Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI 2020 - 2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Oto parts Tbk
3	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
5	CARS	PT Bintraco Dharma Tbk
6	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
7	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
8	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk
9	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
10	INDS	PT Indospring Tbk
11	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
12	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
13	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
14	NIPS	PT Nipress Tbk
15	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk
16	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

Sumber: www.idx.co.id.

Tabel 3.2
Teknik pengambilan sampel

NO	KRITERIA	Jumlah
1	Perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022	16
2	Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2022.	(4)
Jumlah Perusahaan yang terpilih menjadi sampel		12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas, maka dari 16 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022, terpilih menjadi 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan tahun pengamatan selama 3 tahun, sehingga didapat 36 unit analisis. Data perusahaan terpilih tertera pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Data Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Oto parts Tbk
3	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	PT Indospring Tbk
9	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
11	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk
12	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka-angka laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 - 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. (Sekaran & Bougie, 2017) mengatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah variabel Penghindaran Pajak. Sedangkan variabel independen adalah profitabilitas, likuiditas, intensitas aset tetap, manajemen laba dan pertumbuhan penjualan.

3.4.1 Penghindaran Pajak

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Pohan (2018) mengatakan bahwa *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Untuk mengetahui seberapa besar aktivitas penghindaran pajak pada suatu perusahaan dapat dilakukan pengukuran dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan *Effective Tax Rate*. ETR merupakan ukuran hasil berbasis pada laporan laba rugi yang secara umum mengukur efektifitas dari strategi pengurangan pajak dan mengarahkan pada laba setelah pajak yang tinggi (Sudibyo, 2022). ETR dapat dihitung dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak. Perhitungan dari rasio ETR di ukur dengan cara berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.4.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh dalam perusahaan dalam periode tertentu (Hama 2020). Dalam penelitian ini profitabilitas di ukur menggunakan rasio return on asset (ROA). Rasio Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas operasi. Semakin tinggi ROA semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut (Novius & Martias, 2022). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.3 Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Indikator yang paling sering digunakan dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah current ratio (rasio lancar), yang dihitung dengan cara membagi total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Alasannya karena rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan yang salah satunya adalah utang pajak) (Suyanto dan Suparmono, 2012). Rasio likuiditas dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.4.4 Intensitas Aset Tetap

Adisamartha dan Niniek (2015) mengatakan bahwa Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset. Dalam penelitian ini intensitas aset tetap di ukur dengan menggunakan rumus:

$$IAT = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.5 Manajemen Laba

Novitasari (2017) mengatakan bahwa Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan ataupun menurunkan laba perusahaan dalam periode berjalan tanpa menimbulkan dampak pada penurunan ataupun kenaikan laba ekonomis dalam jangka panjang.

Perhitungan *Discretionary Accruals* dapat dijabarkan dalam tahap-tahap berikut:

- a) *Discretionary accruals* diperoleh dengan mengukur total akrual terlebih dahulu. Dengan rumus:

$$TAC_t = NI_t - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC : Total akrual

NI : Laba Bersih

CFO : Arus Kas Operasi

- b) Selanjutnya dilakukan dekomposisi komponen total accrual kedalam komponen *discretionary accrual* dengan *nondiscretionary accrual*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekomposisi ini dilakukan dengan mengacu pada modified jones model (Dechow et al. 1995) berikut ini:

$$\frac{TACt}{TAit-1} = \alpha1 \left(\frac{1}{TAit-1} \right) + \alpha2 \left(\frac{\Delta REVt}{TAit-1} \right) + \alpha3 \left(\frac{PPEt}{TAit-1} \right) \text{ eit}$$

Keterangan:

TAit-1 : Total asset pada tahun sebelum penelitian

$\Delta REVit$: selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

PPEit : *plant, property and equipment*

α : koefisien

- c) Kemudian mencari nilai *nondiscretionary accrual* (NDAC) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA = \alpha1 \left(\frac{1}{TAit-1} \right) + \alpha2 \Delta REVt - \left(\frac{\Delta RECt}{TAit-1} \right) + \alpha3 \left(\frac{PPEt}{TAit-1} \right)$$

Keterangan:

NDAC : *nondiscretionary accruals*

ΔREC : selisih piutang tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

Koefisien masing-masing variabel dari persamaan diatas didapat dari hasil regresi

- d) Untuk menghitung nilai *discretionary accrual* (DAC) yang merupakan ukuran manajemen laba, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$DAC = \frac{TACt}{TAit-1} - NDA$$

Keterangan:

DAC: *Discretionary Accruals*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.6 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan bisa diukur dengan membandingkan penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya. Kasmir (2014) mengatakan bahwa Perhitungan rasio pertumbuhan penjualan bertujuan untuk mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan perusahaan dalam wujud aset mampu menghasilkan laba bagi perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Sales growth} = \frac{\text{Penjualan } (t) - \text{Penjualan } (t-1)}{\text{Penjualan } (t-1)}$$

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data times series (runtut waktu) dan cross section (seksi silang). Penelitian ini dibuat dengan menggunakan multiple regression yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program Eviews 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghozali (2018) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata sampel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model. Pengujian asumsi normalitas memiliki dua cara pada persamaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi yang dihasilkan dalam menilai data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Apakah residual berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal:

- 1) Analisis grafik: metode dengan melihat normal probability plot dimana membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal intinya dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.
- 2) Analisis statistik: menggunakan uji kolmogorovsmirnov one sampel test.

Dengan hipotesis:

- a) bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data residual terdistribusi tidak normal;
- b) bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t' (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem. Penyakit data ini muncul disebabkan adanya observasi yang beraturan sepanjang waktu sehingga ada keterkaitan satu dengan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi.

Tabel 3.4
Kriteria Durbin Wetson

Durbin- Watson	Kesimpulan
$0 < dw < dl$	Autokorelasi positif
$dl \leq dw \leq du$	Tidak dapat disimpulkan
$du < dw < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi
$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$	Tidak dapat disimpulkan
$4 - dl < dw < 4$	Autokorelasi negative

Sumber: www.statistikin.com

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan model Durbin Watson (DW), yang dimana apabila nilai Durbin Watson berada diantara dU dan $4-dU$ maka nilai tersebut termasuk kedalam kriteria untuk pengambilan keputusan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2011) Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan degree of freedom yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted- variabel). Model estimasi dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	= Penghindaran Pajak
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien Regresi
X_{1it}	= Profitabilitas
X_{2it}	= Likuiditas
X_{3it}	= Intensitas Aset Tetap
X_{4it}	= Manajemen Laba
X_{5it}	= Pertumbuhan Penjualan
ϵ_{it}	= eror (kesalahan pengganggu)

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu Pooling Least Square (model Common Effect), model Fixed Effect, dan model Random Effect.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Common Effect Model (CEM)

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

2) Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model fixed effect dengan teknik variabel dummy dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \dots + \beta_{ndnit} + e_{it}$$

3) Random Effect Model (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Keuntungan menggunakan model random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM).

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

A. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Uji Chow

Chow test atau uji chow yakni pengujian untuk menentukan Model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Jika nilai p-value cross section Chi square $< \alpha 5\%$, atau nilai probability (p-value) F test $< \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Jika nilai p-value cross section Chi square $> \alpha 5\%$, atau nilai probability (p-value) F test $> \alpha 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode common effect.

2) Uji Hausman

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik atau memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat di gunakan.

Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

$H_0 = \text{Random effect model}$

$H_1 = \text{fixed effect model}$

Jika nilai p-value cross section random $< \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Jika nilai p-value cross section random Square $> \alpha 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode random effect.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.5.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, intensitas aset tetap, manajemen laba dan pertumbuhan penjualan. Dan variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3 IAT + \beta_4TAit + \beta_5SG + e$$

A. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Putri (2022), uji regresi secara parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Variabel independen secara individual dapat dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen, jika hasil perhitungan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dalam melakukan uji signifikansi simultan (uji t), penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 12. Menurut Mardani (2021) dalam Eviews, output uji t yaitu t-statistic dan/atau Prob. t-statistic disebut pula sebagai thitung, sedangkan Prob disebut pula p-value. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak Signifikan

H_a = Signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan p-value adalah sebagai berikut:

Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila koefisien determinasi (R^2) = 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya untuk koefisien determinasi (R^2) = 1 maka terdapat hubungan yang sempurna. Digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi apabila regresivariabel bebas lebih dari dua.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, intensitas aset tetap, manajemen laba dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variable profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak sehingga H1 diterima. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.
2. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variable likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sehingga H2 ditolak. Likuiditas tinggi menunjukkan arus kas yang baik sehingga perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai aturan yang berlaku.
3. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variable intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak sehingga H3 diterima. Dengan aset tetap yang tinggi maka akan menghasilkan beban depresiasi yang tinggi pula sehingga laba perusahaan akan berkurang akibat adanya jumlah aset tetap yang tinggi tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak sehingga H4 diterima. Bagi perusahaan pajak menjadi masalah dalam laba bersih yang mereka peroleh sebab pajak dapat mengurangi laba bersihnya. Oleh karena itu perusahaan akan mengungkapkan laba sesuai dengan tujuannya baik melalui income increasing ataupun income decreasing. Semakin tinggi perusahaan melakukan income decreasing, semakin tinggi pula perilaku agresifnya terhadap pajak dengan kata lain semakin tinggi perilaku penghindaran pajaknya.
5. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sehingga H5 ditolak. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan tidak selalu menunjukkan laba yang lebih besar sehingga pajak yang dibayarkan pun tidak lebih besar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap Penghindaran pajak yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, leverage, ukuran perusahaan, good corporate governance, dll.
 - b. Untuk Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan di sektor manufaktur

namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan jasa, sektor keuangan atau perbankan, dan lainnya.

2. Bagi pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak dapat lebih mengevaluasi celah-celah kebijakan perpajakan, khususnya terhadap penghindaran pajak, guna mencegah penurunan penerimaan pajak.
3. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak seperti Profitabilitas, Intensitas aset tetap dan manajemen laba suatu perusahaan agar investor tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Quran dan terjemahannya, Surah An-Nisa Ayat 59. Departemen Agama RI. Jakarta timur: CV Darus Sunnah 2002.
- Al-Quran dan terjemahannya, Surah At-Taubah Ayat 29. Departemen Agama RI. Jakarta timur: CV Darus Sunnah 2002.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS* 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hama, A. (2020). *Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan*. Mitra Abisatya Cetakan pertama.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, P. A. (2020). *Intermediate Accounting Akuntansi Keuangan Menengah*. Klaten: Lakeisha.
- Pohan, Chairil Anwar. (2018). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis (6 ed.)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Santoso, S. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Elex Media Kompatindo. Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kombinasi mixed methods*. ALVABETA. Edisi kesembilan, bandung.
- Wing Wahyu Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)

Jurnal

- abduh, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bei Tahun 2015-2019).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alam, M. H. (2019). *Pengaruh manajemen laba, likuiditas, leverage dan corporate governance terhadap penghindaran pajak*. 8.
- Ardyansah, Danis & Zulaikha. (2014). *Pengaruh size, leverage, profitability, capital intensity ratio dan komisaris independen terhadap effective tax rate (etr)*.
- Adhisamarta, Ida Bagus Putu Fajar & nniek noviari (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib Pajak badan
- Asri, A. A., & Mahfudin, E. (2021). Pengaruh intensitas aset tetap dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. *Journal of economic, bussines and accounting (costing)*, 5(1), 90–97. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2032>
- Barus, A. C., & Setiawati, k. (2015). Pengaruh asimetri informasi, mekanisme corporate governance, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal wira ekonomi mikroskil*, 5(1), 31–40. <https://doi.org/10.55601/jwem.v5i1.223>
- Cinthy, C. N. dan M. Indriani. 2015. Arus kas, komite audit dan manajemen laba studi kausalitas pada perusahaan manufaktur indonesia. *Jurnal dinamika dan akuntansi bisnis*, 2(2): 167–183.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance*.
- Fadhlania, P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Corporate Governance, Perataan Laba, Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Investasi Terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hitijahubessy, w. I., sulistiyowati, s., & rusli, d. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2017-2020. *Jurnal stei ekonomi*, 31(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676>
- Lubis, N. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak.
- lubis, N. A., & Putri, S. S. E. (2021). Pengaruh Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Luhgiatno, L., & Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014—2017. *Solusi*, 17(4). <https://doi.org/10.26623/Slsi.V17i4.1782>
- Mustikasari et. al (2023). *Capital intensity, liquidity, leverage terhadap tax avoidance dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi periode 2012-2019*.
- Mahdiana, m. Q., & amin, m. N. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance. *Jurnal akuntansi trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mayndarto, e. C. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Owner*, 6(1), 426–442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Nasution, k. M. P., & mulyani, s. D. (2020). Pengaruh intensitas aset tetap dan intensitas persediaan terhadap penghindaran pajak dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi. *Prosiding seminar nasional pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6871>
- Novitasari, s. 2017. Pengaruh manajemen laba, corporate governance, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak perusahaan (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bei periode tahun 2010-2014). *Jom fekon*, 4(1).
- Novius, A., & Martias, D. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham*.
- Putri, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Sudiby, h. H. (2022). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak*. 2(1).
- Supramono, K.D.S. (2012). Liquiditas, Leverage, Komisaris Bebas dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2 Mei 2012, hlm.167–177.
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal Of*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Business And Management, 1(3), 314–327.
<https://doi.org/10.53363/Buss.V1i3.10>

Urrahmah, W. S., & Arisandy, N. (2024). Factors Affecting Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 10(1), 32–41.
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol10.iss1.2024.1570>

Wongso, Franciscus & Wahyu Prasetya (2023). pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap penghindaran pajak pada industri makanan dan minuman.

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.
<https://doi.org/10.25105/Jmat.V7i1.6315>

Artikel Online

Kontan.co.id. (2019) *News tax justice laporkan bentoel lakukan penghindaran pajak indonesia rugi Rp.14 juta*. Di akses di <https://nasional.kontan.co.id/> tanggal 5 Oktober 2023

Kompasiana. (2017). *Dugaan Transfer Pricing Toyota Halaman all*. Diakses di <https://www.kompasiana.com/> tanggal 5 Oktober 2023.

UU/PP

Republik Indonesia, UU No.28 Tahun 2007 Pasal 1 angka 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Diakses dari <https://www.dpr.go.id>. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2023.

Republik Indonesia, UU No. 36 Tahun 2008 pasal 1 tentang pajak penghasilan. Diakses dari <https://www.dpr.go.id>. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2023.

LAMPIRAN

kode	tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Y
ASII	2020	0.05491	1.54320	0.17513	0.02945	-0.26193	0.14581
	2021	0.06966	1.54428	0.15069	-0.01901	0.33385	0.20909
	2022	0.09780	1.50857	0.14405	0.02532	0.29079	0.19786
AUTO	2020	-0.00249	1.85673	0.23199	-0.01448	-0.23151	0.35434
	2021	0.03747	1.53268	0.19073	-0.03358	0.27655	0.15918
	2022	0.07960	1.68213	0.25646	0.03661	0.22626	0.14826
BOLT	2020	-0.51282	1.63134	0.51192	-0.01799	-0.34632	-0.09841
	2021	0.06047	1.53315	0.46062	0.03534	0.49815	0.21713
	2022	0.04089	1.64251	0.43076	0.02751	0.19729	0.26249
BRAM	2020	-0.01534	2.56180	0.54197	0.07404	-0.31401	-0.05091
	2021	0.09117	1.98690	0.47287	0.03562	0.54171	0.26176
	2022	0.12004	2.41896	0.46449	-0.05539	0.29052	0.70002
GDYR	2020	-0.06104	0.65678	0.53203	-0.04392	-0.22286	0.42642
	2021	0.02029	0.71075	0.51104	-0.16556	0.38745	0.71182
	2022	-0.25041	0.70655	0.48903	-0.02730	0.14813	0.16533
GJTL	2020	0.01793	1.60536	0.40933	-0.05656	-0.15715	0.33054
	2021	0.00433	1.76267	0.06715	0.00605	0.14214	0.08268
	2022	0.01002	1.66586	0.04602	-0.00417	0.11903	-0.01212
IMAS	2020	-0.01396	0.75581	0.31720	-0.04849	-0.18183	0.52550
	2021	-0.10500	0.71526	0.30229	-0.04147	0.25899	0.12105
	2022	0.00979	0.75108	0.31397	-0.01635	0.33413	0.38833
INDS	2020	0.02079	6.16680	0.58700	-0.00684	-0.22247	0.21994
	2021	0.04998	3.49205	0.51657	0.14342	0.62577	0.26002
	2022	0.05788	2.53207	0.47243	-0.02748	0.37763	0.23369
LPIN	2020	0.03000	9.05238	0.01326	-0.03449	0.66468	0.19810
	2021	0.45298	7.25524	0.24630	0.05689	0.68908	0.81412
	2022	0.07105	5.18915	0.80966	0.13024	0.43298	0.16045
MASA	2020	0.07416	1.59876	0.62508	0.01865	-0.09369	0.34224
	2021	0.11368	1.62006	0.49673	-0.00529	0.59942	0.29454
	2022	0.11430	1.40985	0.56555	-0.10244	0.31537	0.22920
PRAS	2020	0.02965	2.37960	0.69082	0.06164	-0.11753	0.09032
	2021	0.04336	1.85153	0.71417	0.04010	-0.12800	0.33926
	2022	-0.57463	1.38204	0.76682	0.02149	-0.65275	0.00123
SMSM	2020	0.15971	5.76060	0.29176	-0.07733	-0.17839	0.21213
	2021	0.18824	4.17528	0.18416	0.04392	0.28736	0.21027
	2022	0.21371	4.43021	0.19224	-0.05111	0.17565	0.20141

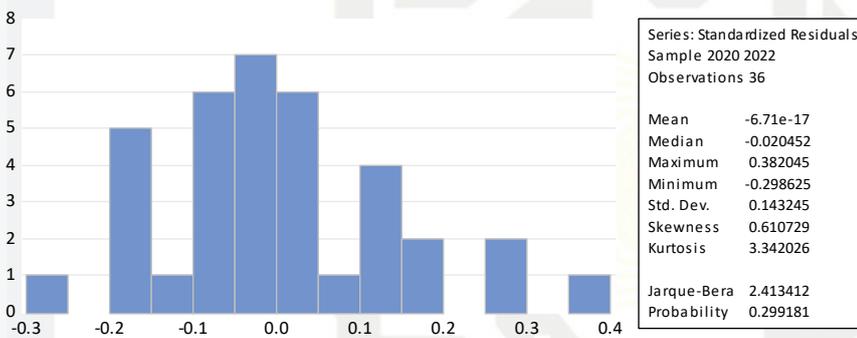
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Mean	0.022171	2.474111	0.394230	-0.001749	0.141791	0.251475
Median	0.042125	1.654185	0.445690	-0.006065	0.211775	0.214630
Maximum	0.452980	9.052380	0.809660	0.143420	0.689080	0.814120
Minimum	-0.574630	0.656780	0.013260	-0.165560	-0.652750	-0.098410
Std. Dev.	0.174506	1.981900	0.208096	0.059589	0.331879	0.197757
Skewness	-1.584324	1.745213	0.029642	0.004383	-0.284484	1.036473
Kurtosis	7.981096	5.417809	2.165396	4.002128	2.292977	4.364726
Jarque-Bera	52.27747	27.04331	1.050118	1.506507	1.235409	9.239372
Probability	0.000000	0.000001	0.591520	0.470832	0.539181	0.009856
Sum	0.798170	89.06799	14.19229	-0.062960	5.104490	9.053090
Sum Sq. Dev.	1.065830	137.4775	1.515645	0.124281	3.855023	1.368773
Observations	36	36	36	36	36	36

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1	0.40718040...	-0.3257785...	0.07834965...	0.57114520...
X2	0.40718040...	1	-0.1578748...	0.20869863...	0.27592569...
X3	-0.3257785...	-0.1578748...	1	0.21618026...	-0.2662533...
X4	0.07834965...	0.20869863...	0.21618026...	1	0.09336981...
X5	0.57114520...	0.27592569...	-0.2662533...	0.09336981...	1

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/09/24 Time: 09:18
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.050897	0.022731	2.239145	0.0327
X1	0.108849	0.059419	1.831897	0.0769
X2	0.004297	0.004471	0.961123	0.3442
X3	0.016861	0.042018	0.401279	0.6911
X4	0.058345	0.141230	0.413123	0.6825
X5	-0.051300	0.029313	-1.750043	0.0903

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.974581	(11,19)	0.4996
Cross-section Chi-square	16.106201	11	0.1372

Uji Housmen

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.897031	5	0.3164

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.188051 (0.6645)	0.975499 (0.3233)	1.163550 (0.2807)
Honda	-0.433649 (0.6677)	-0.987673 (0.8383)	-1.005027 (0.8426)
King-Wu	-0.433649 (0.6677)	-0.987673 (0.8383)	-1.078618 (0.8596)
Standardized Honda	-0.009829 (0.5039)	-0.593010 (0.7234)	-4.176832 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.009829 (0.5039)	-0.593010 (0.7234)	-3.788350 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Analisis Regresi data panel

Estimation Command:

LS(?) Y C X1 X2 X3 X4 X5

Estimation Equation:

$$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + C(5)*X4 + C(6)*X5$$

Substituted Coefficients:

$$Y = 0.110357469674 + 0.669227083808*X1 - 0.00516232018278*X2 + 0.316544420377*X3 - 1.39537163873*X4 + 0.0833616644241*X5$$

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Parsial (t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/09/24 Time: 09:22
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110357	0.075197	1.467582	0.1526
X1	0.669227	0.196567	3.404573	0.0019
X2	-0.005162	0.014790	-0.349046	0.7295
X3	0.316544	0.139003	2.277256	0.0301
X4	-1.395372	0.467213	-2.986588	0.0056
X5	0.083362	0.096973	0.859636	0.3968
R-squared	0.475321	Mean dependent var		0.251475
Adjusted R-squared	0.387875	S.D. dependent var		0.197757
S.E. of regression	0.154722	Akaike info criterion		-0.743363
Sum squared resid	0.718166	Schwarz criterion		-0.479443
Log likelihood	19.38054	Hannan-Quinn criter.		-0.651248
F-statistic	5.435567	Durbin-Watson stat		2.033986
Prob(F-statistic)	0.001123			

Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.475321	Mean dependent var	0.251475
Adjusted R-squared	0.387875	S.D. dependent var	0.197757
S.E. of regression	0.154722	Akaike info criterion	-0.743363
Sum squared resid	0.718166	Schwarz criterion	-0.479443
Log likelihood	19.38054	Hannan-Quinn criter.	-0.651248
F-statistic	5.435567	Durbin-Watson stat	2.033986
Prob(F-statistic)	0.001123		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.